

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Komunikasi selalu berkaitan dengan bagaimana pesan itu disampaikan dan bagaimana pesan itu ditangkap oleh penerima pesan itu. Tujuan komunikasi adalah bagaimana pesan itu disampaikan baik itu komunikator menggunakan komunikasi secara lisan dan juga dalam kasus yang sedang penulis lakukan ini menggunakan perantara media yaitu film web series *Melangkah Bersamamu*.

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat hidup (Azhar, 2003). Film sebagai media komunikasi adalah sebuah kombinasi dari penyampaian pesan secara verbal ataupun non verbal melalui gambar yang bergerak, dengan memanfaatkan teknologi kamera dan perekam suara yang dilatarbelakangi oleh penulis film kepada penonton bisa memberikan muatan pesan kepada khalayak secara luas. Keberadaan media film bisa memungkinkan dilakukan komunikasi secara mendalam dengan menggunakan unsur komunikasi berupa ekspresi wajah, bahasa tubuh dan pemilihan intonasi.

Web series adalah sebuah film yang memiliki beberapa episode, web series adalah media baru yang muncul seiring dengan semakin cepatnya perkembangan internet. Web series tidak memiliki aturan penyiaran seperti yang ada dalam sinetron televisi. Berdasarkan data dari Databoks (2018) jumlah penonton video digital di Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 77,3 juta orang dan pada tahun 2021 diperkirakan akan mencapai 100 juta orang. Berdasarkan jumlah penonton video digital diatas, penulis melakukan kegiatan produksi film web series dengan judul *Melangkah Bersamamu* yang dibalut dengan tema persahabatan dan komedi.

Dunia perfilman memiliki banyak macam genre yang dipakai seperti contohnya genre komedi, horor, dan percintaan. Genre merupakan istilah yang digunakan untuk pengklasifikasian sebuah teks media ke dalam kelompok-kelompok dengan karakteristik sejenis (Rayner, 2004).

Film web series *Melangkah Bersamamu* adalah film bergenre komedi yang dibuat berdasarkan kisah penulis film dimana tahun 2020 penulis film mendirikan usaha cuci sepatu bersama sahabatnya. Berdasarkan kisah penulis inilah kemudian ia memiliki ide untuk membuat film web series *Melangkah Bersamamu* yang kemudian diperankan oleh tokoh Jerry, Yogi, dan Antok.

Film *Melangkah Bersamamu* ini terinspirasi dari sebuah film komedi persahabatan yang berjudul *Yowis Ben* yang menceritakan sebuah perjalanan seorang Bayu dan sahabatnya yang ingin menjadi sebuah band yang terkenal. Film *Yowes Ben* ini memiliki tipe komedi ringan dan juga membawakan komedi-komedi yang khas dari dagelan Jawa Timur dan juga beberapa umpatan-umpatan yang sering digunakan sehari-hari di Jawa Timur, dan dikemas dalam film *Yowis Ben* secara apik kemudian dapat menjadi sebuah patokan baru untuk sebuah film dengan berbahasa Jawa. Penulis menggunakan film *Yowis Ben* sebagai referensi elemen naratif untuk menentukan unsur komedi dalam film web series *Melangkah Bersamamu*.

Web series *Melangkah Bersamamu* juga terinspirasi dari sinetron komedi Indonesia yang berjudul *Bajaj Bajuri*. *Bajaj Bajuri* sendiri adalah sinetron yang menceritakan kisah sebuah keluarga sederhana dari Betawi yaitu keluarga Bajuri dan Oneng yang bekerja sebagai sopir bajaj. Penulis menggunakan sinetron *Bajaj Bajuri* sebagai referensi untuk menentukan unsur sinematik untuk diterapkan pada film web series *Melangkah Bersamamu*. Pemilihan unsur sinematik ini dikarenakan pengambilan gambar pada sinetron *Bajaj Bajuri* ini memiliki ciri khas dalam menampilkan adegan kehidupan sehari-hari keluarga Bajuri dan bisa membuat penonton lebih dekat dengan adegan dan karakter tokoh yang ada dalam film.

Alasan penulis dan rekan produksi membuat film Webseries Melangkah Bersamamu yaitu untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari saat perkuliahan, selain itu merealisasikan dalam bentuk sebuah karya film yang kami buat. Pembuatan film didasarkan dari pengalaman yang dialami oleh penulis naskah secara langsung. Webseries Melangkah Bersamamu yang dibuat penulis dan rekan produksi tetap menjaga ideologi rumah produksi di dalam film yang kami buat dengan menguatkan penanaman karakter yang memiliki ciri khas pada setiap tokoh yang ada di dalam film, seperti dalam karakter Antok yang memiliki ciri khas logat medhok yang sangat kental dalam dialog yang diperankan. Penulis dan rekan juga memastikan pesan dapat tersampaikan kepada penonton dan juga gambar dipahami dengan baik.

Film Melangkah Bersamamu menggunakan STP sebagai teknik marketing yang kami gunakan untuk menyebarkan film kami. STP adalah singkatan dari Segmentation, Targeting, dan Positioning. Strategi STP biasanya digunakan dalam memposisikan suatu merek. Namun pada hal ini kami gunakan sebagai sebuah teknik untuk menyebarkan dan mempromosikan film. Segmentation adalah cara untuk membagi dan mengelompokkan pasar yang diinginkan. Targeting adalah cara menentukan target pasar yang dituju. Positioning adalah strategi memposisikan karya dengan keunikan yang dimiliki.

Peran dalam pembuatan film tersusun dalam beberapa bidang, salah satu peran dalam pembuatan film adalah kameramen. Kameramen sendiri bertanggungjawab untuk mengoperasikan kamera dan mengambil gambar seluruh adegan sesuai dengan skenario dalam film. Pada pembuatan film, kameramen akan bekerjasama dengan DOP untuk membuat keputusan teknis dalam melakukan pengambilan gambar. Kameramen memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan film, hal ini dikarenakan dalam setiap *shoot* mengandung beberapa elemen yaitu berupa informasi, audio, dan gambar yang harus tersampaikan dengan baik kepada penonton.

Teknik pengambilan gambar adalah hal yang sangat penting untuk mendapatkan hasil *shoot* yang baik. Hal ini dikarenakan teknik akan menentukan fokus dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun teknik yang harus diperhatikan saat akan melakukan pengambilan gambar antara lain komposisi, *angle*, jenis *shoot*, dan pergerakan kamera. Dengan menggunakan teknik yang tepat, seorang kameramen akan menghasilkan gambar yang baik dan proporsional.

Setiap produksi film tentunya tidak terlepas dengan adanya permasalahan, dalam melakukan pengambilan gambar seorang kameramen tidak jarang juga mengalami permasalahan. Permasalahan ini sendiri bisa dari faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri kameramen itu sendiri seperti kurangnya pemahaman teknik pengambilan gambar, sedangkan untuk faktor eksternal seperti kurangnya peralatan yang digunakan saat pengambilan gambar dan kurangnya tenaga kerja dalam pembuatan film.

Penulis berperan sebagai kameramen pada produksi film web series Melangkah Bersamamu. Dalam proses produksi, penulis juga bekerjasama dengan DOP untuk mengambil gambar sesuai dengan naskah yang ditulis oleh penulis naskah.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Permasalahan

Film Webseries Melangkah Bersamamu ini mengangkat tentang permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh penulis yang kemudian diangkat menjadi ide cerita film ini. Penulis naskah memiliki permasalahan kehidupan dan kemudian membuat usaha cuci sepatu yang kemudian diangkat menjadi film Webseries Melangkah Bersamamu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penulisan laporan ini adalah bagaimana implementasi teori 5C sebagai kameramen pada produksi film web series "Melangkah Bersamamu"?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah penulis ingin menjabarkan implementasi teori 5C yang penulis lakukan dalam proses pembuatan film Web Series Melangkah Bersamamu yang sudah dilakukan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat yang didapatkan penulis berupa pengalaman pengambilan gambar yang baik dan sesuai dengan naskah yang dibuat oleh penulis film pada saat produksi web series Melangkah Bersamamu.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penulisan laporan karya ini diharapkan sebagai referensi bagi pembaca dan dapat memberi kontribusi kepada prodi ilmu komunikasi khususnya perfilman untuk terus mengembangkan karya dalam bentuk film.